

BAB II

GAMBARAN UMUM HIJABERS COMMUNITY YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdirinya

Hijab yang kini telah menjadi *trend fashion* tersendiri memiliki sejarah yang cukup panjang. Jika ditarik beberapa tahun ke belakang, terdapat berbagai kasus tentang larangan pemakaian jilbab/hijab yang banyak terjadi di negara-negara sekuler. Bahkan pada dekade 80-an, di Indonesia juga terjadi kasus serupa. Dimana keputusan diperbolehkannya penggunaan jilbab baru terjadi setelah turunnya SK Dirjen Dikdasmen No.100/C/Kep/D/1991 tentang pakaian sekolah yang mengizinkan para siswi muslim mengenakan jilbab ke sekolah.

Fenomena Pemakaian hijab di Indonesia dengan berbagai variasi mode hingga membentuk sebuah trend sebenarnya belum diketahui secara pasti kapan terjadinya di Indonesia. Tetapi dilihat dari perkembangannya, fenomena *hijabers* dimulai pada tahun 2010 dengan disertai dibentuknya sebuah komunitas yaitu *Hijabers Community*.

Hijabers Community atau Komunitas Hijaber bermula dari 29 perempuan dari berbagai latar belakang dan profesi berkumpul bersama demi berbagi visi untuk membentuk sebuah komunitas yang menampung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan jilbab dan muslimah. Dari fashion, gaya jilbab dan segala sesuatu yang akan membuat kaum muslimah menjadi lebih baik. Dan diharapkan melalui komunitas ini, setiap muslimah bisa bertemu teman baru, saling mengenal satu sama lain dan belajar dari satu sama lain. Dari perjalanannya, mereka berhasil mengumpulkan anggota-anggota yang berjiwa muda, dinamis, energik, dan penuh kreativitas berkumpul dan berkegiatan yang sangat asyik dan positif. Seperti, workshop fashion, class kecantikan tata rias make up, program charity dan lain-lain dan yang pasti pengajian rutin. Dari sisi fashion style-nya,

mereka sangat kreatif dalam menciptakan style-style baru yang lain dari biasanya. Beberapa style adaptasi perpaduan dari style fashion muslimah dari timur tengah. Mereka berhasil menciptakan tren fashion style ala [hijabers](#) yang uniquely modern dan stylish, mendobrak pakem dan membuktikan bahwa berbusana muslim justru akan menambah cantik dan anggun penampilan seorang muslimah. Mereka berusaha menumbuhkan kecintaan terhadap islam melalui fashion. *Hijabers Community* tidak hanya berkembang di Jakarta. Pada beberapa kota besar di Indonesia contohnya *Hijabers Community Yogyakarta*, *Hijabers Community Bandung*, *Hijabers Community Surabaya*, *Hijabers Community Palembang*. Komunitas Hijaber sudah memiliki banyak pengikut, dengan berbagai kegiatan seperti belajar make up, tutorial hijab, *sharing* seputar hijab, fotografi, dan sebagainya.

Hijabers Community Yogyakarta adalah komunitas muda muslimah sekaligus inspirator jilbab modern yang merupakan cabang dari *Hijabers Community Jakarta*. Komunitas ini sendiri awalnya berdiri pada tanggal 27 November 2010 dengan diprakarsai 29 orang muslimah dari berbagai profesi. *Hijabers Community Yogyakarta* awalnya adalah transformasi Hijabi Yk, komunitas muslimah di Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 13 Februari 2011. Pada 29 Mei 2011, Hijabi Yk resmi bergabung dan berdiri sebagai cabang resmi Komunitas Hijaber di Yogyakarta yang kemudian dikenal sebagai *Hijabers Community Yogyakarta*. Diparkasai oleh muslimah yang memiliki visi yang sama, untuk mendirikan sebuah komunitas muslimah sebagai forum silaturahmi muslimah untuk mengakomodasi aspirasi muslimah dan untuk mengadakan kegiatan islami dan sosial. Tanggal 11 Desember 2011, *Hijabers Community Yogyakarta* mengadakan *grand launching* yang dihadiri oleh komite komunitas hijaber (<http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com>, diakses pada 21 September 2013).

B. Motto

Motto dari Hijabers Community Yogyakarta adalah “Proud to be Muslimah” (Bangga menjadi Muslimah).

C. Tujuan

Tujuan dari Hijabers Community Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai forum muslimah
2. Sebagai sarana untuk muhasabah, silaturahmi dan fastabiqul khairat

D. Visi

Visi dari Hijabers Community Yogyakarta adalah syiar dan silaturahmi muslimah.

E. Misi

Misi dari *Hijabers Community* Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Menginspirasi dan memotivasi saudara muslim, di Yogyakarta dan di tempat lain diseluruh dunia, untuk melihat Islam dengan jilbab
2. Membangun silaturahmi antara saudara muslimah di Yogyakarta dan di kota lainnya.
3. Bersama mengeksplorasi dan memahami Islam dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
4. Menyelenggarakan kegiatan yang Islam dan sosial

F. Kegiatan

Hijabers Community Yogyakarta mengatur Jadwal Rutin Kegiatan pada hari Minggu pagi pukul 09.00 - 12:00 WIB (sebelum tengah hari / waktu dzuhur) yang disebut sebagai Sunday Fun.

Jenis Sunday Fun:

1. Sunday Fun I

"Tadarus dan Pemahaman Al-Quran"

2. Sunday Fun II

"Acara Kemuslimahan / Keputrian"

Berbagi pengetahuan dan berbagai tips seputar dunia perempuan serta pengetahuan lainnya (pengetahuan populer, ilmu pengetahuan, dan lain-lain), dalam rangka meningkatkan kualitas muslimah

3. Sunday Fun III

"Tausyiah"

Dengan mengundang Ustadz atau Ustadzah, dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama dan peningkatan iman Islam.

4. Sunday Fun IV

"Kegiatan Sosial"

Menyalurkan dana infaq yang telah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya ke yayasan sosial, panti asuhan dan lain-lain yang membutuhkan bantuan.

G. Logo

Logo yang dipergunakan oleh Hijabers Community Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Logo Hijabers Community Yogyakarta

H. Komite

Susunan struktur organisasi dari *Hijabers Community* Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Hilda Nahdi Bisyr
2. Wakil Ketua : Annisa Wulandari
3. Wakil Ketua II : RizkyAnggarda
4. Sekretaris :
 - a. Dinna Lesmana
 - b. Amha El Hasan
5. Bendahara :
 - a. Lisa Istianti
 - b. Ainun Nur Rahma
6. Divisi Public Relations:
 - a. Haniffah
 - b. Anggita Primassari

- c. Meisza Adilla Hersy
- 7. Divisi Acara:
 - a. Rahma El Hasan
 - b. Riska Febriani
 - c. Zatta Yumni Shabrina
- 8. Kemuslimahan/tausyah:
 - a. Melissa Nurul Fani
 - b. Shavyra
 - c. Suri Nara Shinta
- 9. Informasi dan Teknologi (IT):
 - a. Ulfa Affisa
 - b. RA. Atika Diah Sitawati
 - c. Vicky Dania
- 10. Sekretariat:
 - a. Ulfa Annisa
 - b. Kuning Kinasih

I. Daftar Anggota

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari wawancara dengan salah satu PR *Hijabers Community* Yogyakarta, seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya hingga tahun 2014, jumlah anggotanya kurang lebih mencapai 187. Penambahan jumlah anggota tersebut di dasarkan pada jumlah anggota yang pendaftar menjadi anggota pada saat ada event yang diselenggarakan oleh HCY. Oleh karena itulah, kadang anggota baru yang mendaftar, nama mereka tidak langsung masuk dalam data base HCY. Pada saat penulis melakukan penelitian, dalam data base HCY baru kurang lebih 116 nama anggota yang ada dalam data base. Namun demikian nama anggota lain sudah terdaftar dan tercatat

di dalam buku pendaftaran. Beberapa nama anggota HCY yang sudah masuk dalam data base HCY adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Daftar Anggota HCY 2013-2014

No.	Nama
1.	Vythara Maylia Sari
2.	Rezky Dila K
3.	RA. Atika D. S
4.	Yurike S. P
5.	Fuji Asih Astuti
6.	Shakilla Amalana M
7.	Epy Khoiruningsih
8.	Kenty Luxisanita
9.	Tindra Larastika
10.	Aruni Diah
11.	Shavyra
12.	Rida Rosyani
13.	Priyati
14.	Nuri Wulandari
15.	Indah Kusuma A
16.	Amelia Y. S
17.	Ila Nurhayati
18.	Irhamna Putri Rahmawati
19.	Putri Isratil Jannah
20.	Whana Anggia Sari
21.	Sukma Dewi Prawesti
22.	Nisa Hakimah
23.	Bunga Pertiwi
24.	Fitna Susilowati
25.	Firly Afini

26.	Zella Andini Kumalasari
27.	Resti Yektyastuti
28.	Lina Nur Lathifah
29.	Luki Antania
30.	Novita Renania
31.	Ifada Fadhilah Putri
32.	Yuliana Triarini K
33.	Mutia Ahmad
34.	Dian Tri Nurhayati
35.	Fitria Ariza
36.	Widowati Dian Permatasari
37.	Yanis Vidya Kusumawati
38.	Momy Aryesta Puspitasari
39.	Rizky Ardhita
40.	Irma Nurani
41.	Dianing Setiawati
42.	Afifa Fathi
43.	Mellani HadiWibowo
44.	Fadhila Akbar
45.	Arindah Nur Sartika
46.	Hidaniar Retno
47.	Pipit Ervina
48.	Ayu Alfa Nabela
49.	Siti Sholihah Muhadi
50.	Adella Dia Hayyu
51.	Wahyu N. Hidayah
52.	Meliana Ratih
53.	Kirana Mega
54.	Dias Amardha
55.	Shirhi Atmainnah
56.	Winda Prastikasari
57.	Aminah Islamiyah

58.	Nurmala Dewi
59.	Sarahdilla
60.	Siti Nur Wijayanti
61.	Titisn Sumiyatin
62.	Ratna Qurniasari
63.	Dewi Murti P
64.	Taniya Dayu
65.	Faiqoh Aprillia
66.	Dhita Nugraheni
67.	Femy Pramudya
68.	Hestyningrum
69.	Berarindra Ninin
70.	Oktri Dewi K
71.	Ulfa Affisa
72.	Ulfa Annisa
73.	Kiki Permanasari
74.	Robiatul Arryn
75.	Affifah
76.	Nadia Aviani
77.	Ariyati
78.	Yurieska
79.	Lady Denker
80.	Noniek
81.	Nabilla Ayumi
82.	Adilla Hersy
83.	Datu Rembulan
84.	Riska Febriani
85.	Amha El Hasan
86.	Ema Rochmaniyati
87.	Dinna Lesmana
88.	Feta Permatasari
89.	Nabilla Bisyr

90.	Vicky Dania
91.	Suci Lestari Yuana
92.	Zatta Yumni S
93.	Welly Chintya
94.	Listia Kusumasari
95.	Melissa Nurul Fani
96.	Rizki Anggarda P. S
97.	Dina Syarief
98.	Kuning Kinasih
99.	Suri Natta Shinta
100.	Seftianti
101.	Fitria Ayu Larassati
102.	Rara Wulandari
103.	Rizky Alivia
104.	Retno Yuliani
105.	Saftari
106.	Naswa Nazira
107.	Niken Diah A
109.	Novianti
110.	Nurul Indriani
111.	Inez Mayastri
112.	Trianasari
113.	Destyana
114.	Tania Nur Rahmah
115.	Khonsa Tannawar
116.	Faradillah Hartinata P